



GERAKAN DI SMAN 6 YOGYA Antikorupsi, Dimulai dari Diri Sendiri

YOGYA (KR) - Mengawali program implementasi Pendidikan Antikorupsi (PAK), SMA Negeri 6 Yogyakarta mengadakan sosialisasi kepada para peserta didik. Dalam sosialisasi itu sekolah menghadirkan narasumber dari Kejaksaan Tinggi DIY dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Lewat kegiatan tersebut, diharapkan siswa bisa terlibat aktif dalam upaya pemberantasan korupsi.

"Berawal dari keprihatinan atas maraknya kasus korupsi di Indonesia, kami ingin memberikan pemahaman kepada para siswa. Sehingga mereka bisa mengetahui apa saja yang tergolong tindak korupsi dan dampaknya terhadap kehidupan," kata Kepala SMAN 6 Yogya Drs Miftakodin MM, Selasa (22/7).

Purwanta Sudarmaji MH dari Kejati DIY mengatakan, peran berbagai pihak sangat menentukan terhadap kesuksesan pemberantasan korupsi. Untuk itu pihaknya meminta

para pelajar bisa proaktif dalam upaya pemberantasan korupsi. Adapun bentuknya bisa diawali dari hal-hal sederhana seperti bertindak jujur pada diri sendiri. Misalnya saat ulangan tidak menyontek, disiplin di sekolah, tidak datang terlambat dan mengerjakan tugas taat waktu.

"Saya optimis jika siswa serius dan berusaha mengedepankan kejujuran dimulai dari diri sendiri, pemberantasan korupsi di Indonesia bisa lebih maksimal," ungkap Purwanta.

Humas SMAN 6 Eko Sunaryo mengungkapkan, sosialisasi ini dilakukan sebagai salah satu agenda implementasi PAK. Supaya hasilnya maksimal juga dilakukan kampanye antikorupsi kepada warga sekitar, perlombaan kreatif dan meningkatkan kedisiplinan. Selain itu juga disusun prosedur operasional sistem (POS) anggaran, kesiswaan, tata tertib sekolah, sistem informasi dan kemitraan. (B*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005